

Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Merah Terhadap Penurunan Frekuensi *Emesis Gravidarum Stadium 2*

Dhea Regita Sastika Putri^{1*}, Alfazahrah Nabilla Hermawan² Rima Muliani³

^{1,2,3} Politeknik Tiara Bunda, Jl. Cinere Raya No.17, Cinere, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat
sastikaputri@gmail.com

Abstract

Nausea and vomiting in pregnant women have a global prevalence of 0.5%-2% in the United States, 0.3% in Sweden, 0.5% in California, 0.8% in Canada, 10% in China, 0.9% in Norway, 2.2% in Pakistan and 1.9% in Turkey. Currently in Indonesia, 50%-75% of pregnant women experience nausea and vomiting in the first trimester or early pregnancy. Nausea and vomiting occur in 60%-80% of primigravida and 40%=60% of multigravida (Zumrotul F, 2023). The prevalence of nausea and vomiting in pregnant women (especially in the first trimester) in West Java in 2022 was quite high, around 13% of the total pregnant women. This incident can be triggered by various hormonal factors, such as increased levels of estrogen and hCG hormones, as well as sensitivity to smells and aromas. In Bogor City in 2023, this incident was also quite common with around 33 out of 60 cases of first trimester pregnancy examinations showing complaints of nausea and vomiting. Research Objective: To determine the effect of giving red ginger boiled water on reducing the frequency of emesis gravidarum stage 2 in pregnant women in the first trimester at TPMB Eka Budiarti, S.ST Bogor City in 2025. Research Method: This study used an experimental research design (one group pretest-posttest design with control group). Research Results: The results of the Wilcoxon Signed Rank Test showed a p-value of 0.026 < 0.05, which means that there is an effect of giving red ginger boiled water on reducing the frequency of emesis gravidarum stage 2 in pregnant women in the first trimester at TPMB Eka Budiarti S, ST Bogor City in 2025. Conclusion: Red ginger boiled water therapy can be used to treat emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester.

Keywords: Code-Mixing, Instagram, Mini Corpus

Abstrak

Mual muntah pada ibu hamil di Jawa Barat pada tahun 2022 masih cukup tinggi, sekitar 13% dari total ibu hamil kejadian ini bisa dipicu oleh berbagai faktor hormonal, seperti peningkatan kadar hormone estrogen dan hCG, serta sensitifitas terhadap bau dan aroma. Di Kota Bogor pada tahun 2023, kejadian ini juga cukup umum dengan sekitar 33 dari 60 kasus pemeriksaan kehamilan trimester pertama menunjukkan keluhan mual dan muntah. Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe merah terhadap penurunan frekuensi *emesis gravidarum stadium 2* pada ibu hamil trimester 1 di TPMB Eka Budiarti, S.ST Kota Bogor Tahun 2025. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimental (*one group pretest-posttest design with control group*). Hasil Penelitian : hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan hasil *p* – value 0,026 < 0,05 yang artinya ada pengaruh pemberian air rebusan jahe merah terhadap penurunan frekuensi *emesis gravidarum stadium 2* pada ibu hamil trimester 1 di TPMB Eka Budiarti S, ST Kota Bogor tahun 2025. Kesimpulan : Terapi air rebusan jahe merah dapat digunakan untuk mengatasi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1.

Kata kunci: Campur Kode, Instagram, Mini Korpus

Copyright (c) 2025 Dhea Regita Sastika Putri, Alfazahrah Nabilla Hermawan Rima Muliani

✉Corresponding author: Dhea Regita Sastika Putri

Email Address: sastikaputri@gmail.com (Jl. Cinere Raya No.17, Cinere, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat)

Received 19 December 2025, Accepted 25 December 2025, Published 31 December 2025

PENDAHULUAN

Menurut World health organization (WHO) kehamilan adalah proses biologis yang berlangsung selama 9 bulan atau lebih (40 minggu) dimana seorang wanita mengembangkan embrio dan janin di dalam rahim. Ketidaknyamanan yang sering terjadi oleh ibu hamil terutama pada trimester 1 adalah mual muntah (*emesis gravidarum*). Menurut data mual muntah pada ibu hamil memiliki prevalensi global 0,5%-2% di Amerika Serikat, 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Kanada, 10% di Cina, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan dan 1,9% di Turki. Saat ini di Indonesia sebanyak 50%-75% ibu

hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan. Mual dan muntah terjadi 60%-80% primigravida dan 40%=60% multigravida (Dumiri et al., 2024). Prevalensi mual muntah pada ibu hamil (terutama di trimester 1) di Jawa Barat pada tahun 2022 cukup tinggi, sekitar 13% dari total ibu hamil kejadian ini bisa dipicu oleh berbagai faktor hormonal, seperti peningkatan kadar hormone estrogen dan hCG, serta sensitifitas terhadap bau dan aroma (Wiliandari, 2018). Di Kota Bogor pada tahun 2023, kejadian ini juga cukup umum dengan sekitar 33 dari 60 kasus pemeriksaan kehamilan trimester pertama menunjukkan keluhan mual dan muntah (Ns. Harismayanti et al., 2025).

Pada tahun 2023 jumlah ibu hamil di Jawa Barat mencapai 907.364 orang. dan Di Kota Bogor pada tahun 2023 menunjukkan data jumlah ibu hamil mencapai 136.474 orang (open data jawa barat, 2023). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TPMB Eka Budiarti,S.ST Kota Bogor pada bulan Mei 2025 terdapat kunjungan ibu hamil keseluruhan sebanyak 95 kunjungan, kunjungan ibu hamil trimester 1 sebanyak 45 kunjungan dan yang mengalami keluhan mual muntah sebanyak 20 orang, dengan klasifikasi mual muntah sedang – berat sebanyak 15 orang dan mual muntah ringan sebanyak 5 orang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia Mastuty dkk pada tahun 2024 dengan judul “pengaruh pemberian rebusan jahe terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester 1” didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,041 < 0,05$, yang artinya terjadi penurunan gejala mual muntah pada ibu hamil trimester 1 sesudah diberikan rebusan jahe (Mastuty et al., 2024). Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Tamara pada tahun 2025 dengan judul “pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat” didapatkan hasil $p\text{-value} 0,000 < 0,05$, yang artinya ada pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum (Tasmara, 2025).

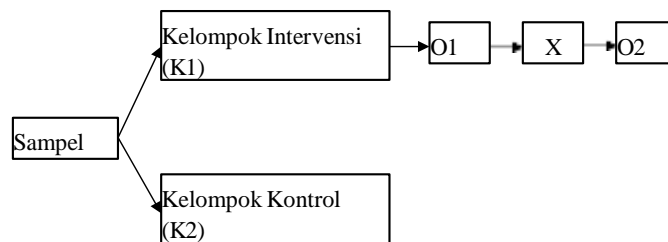
Mual muntah pada ibu hamil khususnya di trimester pertama, merupakan gejala umum yang disebabkan oleh peningkatan hormon hCG (Human Chorionic Gonadotropin) dan estrogen yang meningkat tajam. Kejadian ini umumnya terjadi pada pagi hari pada beberapa ibu hamil juga dapat terjadi kapan saja. Cara mengatasi emesis gravidarum dapat dengan berbagai macam cara, dalam hal ini peneliti memberikan solusi terapi komplementer dengan mengkonsumsi air rebusan jahe merah untuk menurunkan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 secara signifikan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh pemberian air rebusan jahe merah terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum stadium 2 pada ibu hamil trimester 1 di TPMB Eka Budiarti,S.ST Kota Bogor Tahun 2025. Selanjutnya dipilihnya TPMB Eka Budiarti,S.ST Kota Bogor karena belum ada yang melakukan penelitian khususnya tentang pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum di TPMB ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian quasi eksperimental (one group pretest and post test with control group). Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh pemberian air rebusan jahe

merah terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum stadium 2 pada ibu hamil trimester 1 sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.



Gambar 1. Desain Penelitian Eksperimental *One Group Pretest and Post Test With Control Group*

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu pemberian air rebusan jahe merah.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah penurunan frekuensi *emesis gravidarum* stadium 2 pada ibu hamil trimester 1. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *porposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Jumlah sampel yang pada penelitian ini yaitu 10 orang ibu hamil trimester 1 dengan Kriteria Inklusi:

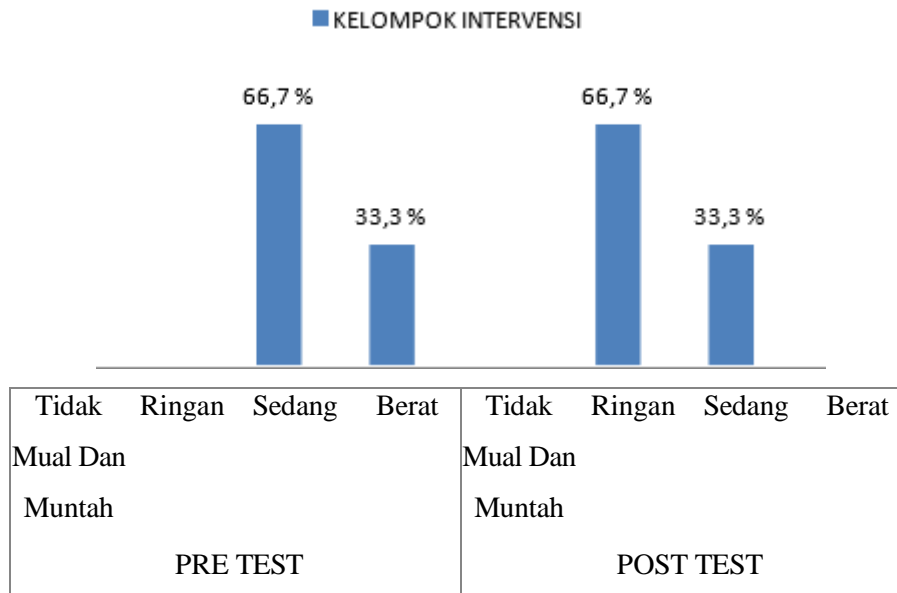
1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden/menandatangani persetujuan.
2. Ibu hamil yang mengalami gejala *emesis gravidarum* sedang-berat.
3. Tidak ada penanganan farmakologi maupun non farmakologi.

Eksklusi :

1. Ibu hamil yang mengalami *hiperemesis gravidarum*
2. Ibu hamil yang memiliki riwayat alergi terhadap jahe merah atau bahan herbal lainnya
3. Ibu hamil yang sedang menggunakan obat antiemetic
4. Ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi yang perlu perawatan khusus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TPMB Eka Budiarti, S.ST yang beralamat di Jl Kayumanis No. 52 RT 02 RW 02 Desa Cibadak Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 Juli 2025. Penelitian ini berjudul “Pengaruh pemberian air rebusan jahe merah terhadap penurunan frekuensi *emesis gravidarum* stadium 2 pada ibu hamil trimester 1 di TPMB Eka Budiarti,S.ST Kota Bogor Tahun 2025” dengan jumlah responden 10 orang yang dibagi 2 kelompok yaitu 6 orang kelompok intervensi dan 4 orang kelompok kontrol.



Gambar 2. Rata rata *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah diberikan intervensi pemberian air rebusan jahe merah

Tabel 1. Deskriptif Karakteristik Kelompok Penelitian

Karakteristik	K1	K2
	N = 6	N = 4
	Mean ± Std. D	
Umur (tahun)	22.17 ± 3.312	27.00 ± 3.559
Anak ke-	1.17 ± 0.408	1.25 ± 0.500
UK (minggu)	10.83 ± 1.602	10.50 ± 1.291
IMT (kg/m ²)	25.35 ± 2.268	25.00 ± 2.944

Tabel 2. Uji Normalitas Kelompok Intervensi (K1)
Shapiro – Wilk

Kelompok	N		p value
K1	Pre test	6	0,007
	Post test	6	0,001

Tabel 3. Uji Normalitas Kelompok Kontrol (K2)
Shapiro – Wilk

Kelompok	N		p value
K2	Pre test	4	0,683
	Post test	4	0,683

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Kelompok Intervensi (K1)

Metode Uji	Kelompok	P value
<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	K1 (pre test)	0,026
	K1 (post test)	

Tabel 5. Hasil Uji *One Sample T – Test* Kelompok Kontrol (K2)

Metode Uji	Kelompok	P value
	K2 (pre test)	

<i>One Sample T – Test</i>		0,000
		K2 (<i>post test</i>)
Tabel 6. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>		
Metode Uji	Kelompok	P value
<i>Independent Sample T-Test</i>	K1	0,047
	K2	

Berdasarkan gambar 1 rata-rata kategori emesis gravidarum ibu hamil sebelum diberikan intervensi pemberian air rebusan jahe merah pada kelompok intervensi (K1) dengan jumlah responden 6 orang terdiri dari kategori sedang sebanyak 4 orang (66,7%) dan kategori berat sebanyak 2 orang (33,3%), sesudah diberikan intervensi pemberian air rebusan jahe merah hasil menunjukkan kategori ringan sebanyak 4 orang (66,7%) dan kategori sedang sebanyak 2 orang (33,3%). Berdasarkan gambar 4.2 rata-rata kategori emesis gravidarum ibu hamil pada kelompok kontrol dengan jumlah responden sebanyak 4 orang terdiri dari kategori sedang sebanyak 4 orang (100%), ibu hamil pada kelompok ini tidak diberikan intervensi pemberian air rebusan jahe merah, dan pada post test menunjukkan hasil tidak ada perubahan rata-rata emesis gravidarum pada ibu hamil. Dari data tersebut dapat disimpulkan terdapat penurunan frekuensi emesis gravidarum pada kelompok intervensi (K1) sesudah diberikan air rebusan jahe merah. Keunggulan pertama jahe merah adalah kandungan minyak atsiri yang punya efek yang menyegarkan dan memblokir reflek muntah, sedangkan gingerol dapat melancarkan darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik (Fafa & Ayu, 2022). Hasilnya ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun ditekan. Aroma harum jahe merah dihasilkan oleh minyak atsiri, sedangkan oleoresin menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliya pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh pemberian rebusan jahe terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester 1” bahwa terdapat perbedaan yang bermakna dari kelompok intervensi (K1) yang diberikan air rebusan jahe merah dibandingkan dengan kelompok kontrol (K2) yang tidak diberikan air rebusan jahe merah (Mastuty et al., 2024).

Berdasarkan tabel 1 Deskriptif karakteristik kelompok penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi (K1) dan kelompok kontrol (K2). Pada kelompok intervensi (K1) berjumlah 6 orang dengan rata-rata umur ibu hamil yaitu 22 – 23 tahun, rata-rata kehamilan ibu yaitu kehamilan anak ke 1 dan anak ke 2, rata-rata usia kehamilan yaitu 11 – 12 minggu, rata-rata IMT ibu hamil yaitu 25 – 26 Kg/m². Pada kelompok kontrol (K2) berjumlah 4 orang dengan rata rata umur ibu hamil yaitu 27 - 28 tahun, rata-rata kehamilan ibu yaitu kehamilan anak ke 1 dan anak ke 2, rata-rata usia kehamilan yaitu 10 - 11 minggu, rata-rata IMT ibu hamil yaitu 25 Kg/m². Berdasarkan suatu studi prospektif pada 9000 wanita hamil yang mengalami mual muntah, didapatkan hasil resiko mual muntah meningkat pada primigravida, wanita yang pendidikannya kurang, merokok, kelebihan berat badan atau obesitas, memiliki riwayat mual dan muntah pada kehamilan sebelumnya. Hampir separuh dari wanita hamil mengalami morning sickness keadaan ini dimulai dari trimester pertama dan baru berhenti pada bulan

keempat atau kelima (Asma, 2023) *Morning sickness* sangatlah mengganggu banyak wanita hamil kehilangan berat badan yang cukup drastis karena mual, muntah-muntah dan kehilangan nafsu makan. Gejala awal kehamilan seperti rasa mual dan muntah disertai pusing merupakan ketidaknyaman yang sering dirasakan, kebiasaan mual dan muntah ini menjadikan ibu hamil jarang makan yang secara langsung mengakibatkan janin dan ibu hamil kekurangan nutrisi (Asma, 2023).

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas kelompok intervensi (K1) di dapatkan hasil uji Shapiro Wilk dengan p value pre test 0,007 dan p value post test 0,001. Dikarenakan hasil p value $< 0,05$ artinya data yang diperoleh merupakan data yang berdistribusi tidak normal maka diperlukan uji non parametric. Pada tabel 3 uji normalitas kelompok intervensi (K2) di dapatkan hasil uji Shapiro Wilk dengan p value pre test dan post test 0,683. Dikarenakan hasil p value $> 0,05$ artinya data yang diperoleh merupakan data yang berdistribusi normal maka diperlukan uji parametric. Berdasarkan tabel 4 hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok intervensi (K1) di dapatkan hasil p value 0,026. Dikarenakan p value $0,026 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian air rebusan jahe merah terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum stadium 2 pada ibu hamil trimester 1 di TPMB Eka Budiarti S,ST Kota Bogor tahun 2025. Maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Tamara pada tahun 2025 yang berjudul “Pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat, dengan hasil p value $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat (Tasmara, 2025). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Melly Sulandiwati pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh pemberian air jahe hangat terhadap penurunan frekuensi mual dan muntah ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal IV” didapatkan hasil p - value $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh pemberian air jahe hangat terhadap penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 (Agung & Karuniadi, 2025). Penelitian Amaliya Mastuty pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh pemberian rebusan jahe terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester 1” didapatkan hasil p – value $0,041 < 0,05$ yang artinya ada ada penurunan signifikan gejala mual muntah pada ibu hamil setelah diberikan rebusan jahe (Mastuty et al., 2024). Minuman jahe merah adalah olahan yang dibuat dari jahe merah untuk ibu hamil trimester 1 yang mengalami emesis gravidarum untuk mengurangi mual muntah pada ibu yang emesis gravidarum (Lathifah et al., 2022). Jahe merah (*zingiber officinale*) memiliki sejarah panjang sebagai obat anti mual. Efeknya diduga berkaitan dengan gerakan peristaltic yang meningkat di saluran cerna akibat antikolinergik dan anti serotonin. Jahe merah bekerja langsung pada saluran cerna dan tidak terkait dengan system saraf pusat (Fafa & Ayu, 2022).

Berdasarkan tabel 5 Hasil uji one sample t test pada kelompok kontrol (K2) ibu hamil yang tidak diberikan air rebusan jahe merah didapatkan hasil $0,000 < 0,05$. Artinya pada kelompok kontrol (K2) tidak terjadi perubahan frekuensi emesis gravidarum. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalya Mastuty pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh pemberian rebusan jahe terhadap

penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester 1” didapatkan hasil p – value $0,041 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang bermakna pada kelompok intervensi yang diberikan air rebusan jahe dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan rebusan jahe (Mastuty et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian air rebusan jahe merah yang mengandung senyawa gingerol dapat memblokir serotonin yang berperan dalam memicu *emesis gravidarum* stadium 2 pada ibu hamil trimester 1. Senyawa ini bekerja dengan cara memengaruhi system saraf pusat dan meningkatkan gerakan peristaltic usus. Menurut *German Federal Health Agency*, jahe efektif untuk mengobati gangguan pencernaan dan pencegahan gejala *morning sickness*. Pemberian air rebusan jahe merah dapat menurunkan frekuensi *emesis gravidarum* stadium 2 pada ibu hamil trimester 1. Hal ini ditunjukkan dengan data yang terdapat pada gambar 2. Berdasarkan gambar 2 menunjukkan penurunan rata-rata frekuensi *emesis gravidarum* sebelum diberikan intervensi pemberian air rebusan jahe merah yaitu 3-4 kali, dan rata-rata frekuensi *emesis gravidarum* sesudah diberikan intervensi pemberian air rebusan jahe merah yaitu 2-3 kali.

REFERENSI

- Adnyani, N. W. S. (2021). Adnyani, N.W.S. (2021) ‘Karakteristik Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum Di Praktik Mandiri Bidan “PS”’, *Nuevos sistemas de comunicación e información*, 1, pp. 2013–2015. Karakteristik Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum Di Praktik Mandiri Bidan “PS.” *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 1, 2013–2015.
- Agung, I. G., & Karuniadi, M. (2025). *PENGARUH PEMBERIAN AIR JAHE HANGAT TERHADAP PENURUNAN*. 10(1), 7–13.
- Asma, W. O. S. (2023). IDENTIFIKASI IBU HAMIL YANG MENGALAMI HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI RSUD dr. H. L.M. BAHARUDDIN, M.Kes KABUPATEN MUNA. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6971–6979. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.22374>
- Auliana, R., Sendjaja, S. D. P. D., Kirana, V. N., Pada, K., Universitas, K., Ut, T., Ii, B. A. B., Pustaka, T., Francisco, A. R. L., Yusuf, D. M., goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A., Anggraeni, nita D., U, M. P. M. A. D., Ii, B. A. B., Manajemen, P., Daya, S., Iii, B. A. B., Ii, B. A. B., Unitex, P. T., ...
- Siagian. (2021). Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Mual. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://jurnal.unmer.ac.id/jbm/article/download/70/11%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/5617/6/BAB> III nita revisi.pdf%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/id/eprint/5617%0A%0Ahttp://repository.ut.ac.id/4408/2/SKOM4101-M1.pdf
- Bahrah, B., & Wigunarti, M. (2022). Pengaruh Permen Jahe Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada

- Ibu Hamil Trimester I. *Malahayati Nursing Journal*, 4(7), 1689–1702.
<https://doi.org/10.33024/mnj.v4i7.6766>
- Daryana. (2021). *mual muntah pada ibu hamil*.
- Dumiri, R., Kep, M. S., & Biomed, M. (2024). *Editor : La Ode Alifariki , S . Kep ., Ns ., M . Kes.*
- Fafa, N., & Ayu, W. D. (2022). Jahe Merah Senyawa Bioaktif, Manfaat, dan Metode Analisisnya. *Widina Bhakti Persada Bandung, 1*, 15–19.
- Firdya Sari, W. (2024). *Kebutuhan dasar ibu hamil sesuai dengan tahap perkembangannya*.
- Harahap, R. F., Putri, U. K. A., & Yanti, A. N. (2021). Demonstrasi Dalam Pembuatan Air Jahe Dalam Mengatasi Mual Dan Muntah Bagi Ibu Hamil. *Mitra Keperawatan Dan Kebidanan Prima*, 3(1), 1–5. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jukeprima/article/view/1874>
- Hernawati, Y., Herlina, L., & Sumiati, E. (2025). *PENCEGAHAN HIPER EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU*. 9(2), 86–94.
- Janah, S. A. N., Kesumadewi, T., & Dewi, N. R. (2023). Penerapan gym ball terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester iii di wilayah kerja puskesmas ganjar agung kota metro tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 584–593.
- Lathifah, N. S., Mustika, A., & Sunarsih, S. (2022). Pengabdian Masyarakat “Manfaat Jahe Untuk Terapi Mual Muntah” Di Balai Desa Rulungsari Kecamatan Natar Tahun 2022. *Jurnal Perak Malahayati*, 4(1), 65–70. <https://doi.org/10.33024/jpm.v4i1.6794>
- Mastuty, A., Wiksuarini, E., Amrullah, M., Halimatunnisa, M., & Yulandasari, V. (2024). *Penurunan Intensitas Mual Muntah Pada Ibu*. 12(2), 31–38. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v12i2.2024.659>
- Ns. Harismayanti, S.Kep., M.Kep, N. A. R., SKM., M.Kes, D. Z. M., & Katili, S. F. (2025). the Effect of Peppermint Aromatherapy on Nausea and Vomiting in Pregnant Women in the First Trimester. *Jambura Nursing Journal*, 7(1), 26–34. <https://doi.org/10.37311/jnj.v7i1.28502> open data jawa barat.
- (2023). kasih ibu sejak dalam kandungan tahun 2023. *Kasih Ibu Sejak Dalam Kandungan Tahun 2023*, 1. <https://opendata.bandung.go.id/infografik/kasih-ibu-sejak-dalam-kandungan-tahun-2023>
- Suziana, S., & Apriyanti, F. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum Di Pmb Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 2(1), 320–328. <https://doi.org/10.31004/jiik.v2i1.23806>
- Tasmara, D. (2025). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I*. 1–23.
- Wiliandari, Y. (2018). Bab 1 pendahuluan. *Pelayanan Kesehatan, 2015*, 3–13.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.pdf>
- Wulandari, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Kesehatan Dan Citra Rumah Sakit Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Bpjs Di Rumah Sakit Umum Daerah Kemayoran. *Repository.Stei.Ac.Id/*, 31. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8660>
- Yuanita syaiful. (2024). *manfaat seduhan jahe untuk emesis gravidarum* (Vol. 1).

Yulizawati dkk. (2021). Modul Continutty of care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana). In *Continutty Of Care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana)*.